

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 2 Sukorame
 Kelas / Semester : VI / Genap
 Tema 7 : Kepemimpinan
 Sub Tema 1 : Pemimpin di Sekitarku
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari (SM CGP 10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tempat dan suasana pidato.
3. Melalui kegiatan mandiri, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat menyebutkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
5. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu membuat rencana karya poster untuk menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Relegius); 2. Guru mengecek kehadiran dan menanyakan kesehatan anak-anak (Peduli); 3. Mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dengan penerapan 5M(cuci tangan pakai sabun, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas) (Disiplin); 4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” sebagai bentuk motivasi (Nasionalis); 5. Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi); 6. Guru menyampaikan tujuan dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi). 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>(Discovery Learning)</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membahas tentang gambar pada Buku Siswa. 2. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Kepemimpinan <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menuliskan informasi-informasi penting dari bacaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk peta pikiran. Kemudian, secara bergantian siswa menunjukkan peta pikiran yang telah dibuatnya. (Critical thinking and Problem Solving) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi, dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Anggota tiap kelompok adalah siswa-siswa yang tinggal dalam satu lingkungan (RT/RW/desa). (Collaborative) 2. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok (Communication) 3. Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk melatih siswa memperhatikan dan mengetahui lingkungan sosial tempat tinggalnya. (Critical thinking and Problem Solving) <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat rancangan konsep pidato dalam bentuk bagan seperti pada Buku Siswa. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengamati gambar anak laki-laki dan gambar remaja laki-laki, lalu mengidentifikasi perbedaannya. Materi ini pernah di pelajari dalam Tema sebelumnya (6). 	6 menit

	<p>(Project Based Learning) Ayo Berkreasi (Project Based Learning) 1. Setiap kelompok membuat rencana karya poster atau buklet sederhana berisi cara menyikapi masa pubertas. (Creativity and Innovation)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan 1. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan: Kerja Sama dengan Orang Tua 1. Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal Peserta Didik : 1. Membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Guru : 1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi reward.</p>	2 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN) PEMBELAJARAN

1. **Aspek Penilaian** : Sikap, Pengetahuan, Keterampilan
2. **Teknik Penilaian** :
 - a. **Penilaian Sikap** : tanggung jawab, teliti, dan disiplin
 - b. **Penilaian Pengetahuan** : jawaban singkat
 - c. **Penilaian Kettrampilan** : unjuk kerja

- Penilaian Sikap Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepemimpinan, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Seringdiingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun kadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai}}{10}$

- **Penilaian Pengetahuan**

Pertanyaan

1. Menurutmu, kegiatan apa yang ditunjukkan pada gambar di atas?
2. Apakah kamu pernah menyaksikan rapat RT di lingkunganmu? Coba ceritakan.
3. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin?
4. Menurutmu, kemampuan apa yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin?
5. Apakah kamu ingin menjadi pemimpin? Coba, ceritakan.

- **Penilaian Keterampilan**

Bahasa Indonesia

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai}}{10}$

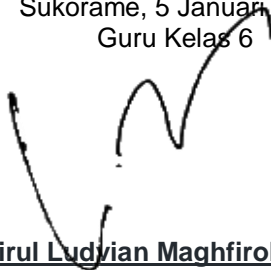
16

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Moh. Fauzi, S.Pd
NIP. 196207251985041004

Sukorame, 5 Januari, 2022
Guru Kelas 6



Khoirul Ludyian Maghfiroh, S.Pd.SD
NIP. 198301152014061003



SDN 2 SUKORAME

lembar kerja
peserta didik
(LKPD)

Tema 7 Kepemimpinan

No. Absen :

Nama :

Kelas :



A. MATERI POKOK

1. Bagian-bagian Pidato
2. Ciri-ciri masa pubertas Laki-laki dan Perempuan

B. TUJUAN KEGIATAN

1. Siswa dapat menganalisis bagian pidato
2. Siswa mampu menyusun konsep pidato.
3. Siswa mampu mengidentifikasi perbedaan ciri laki-laki sebelum dan sesudah memasuki masa pubertas.

C. BACALAH BACAAN BERIKUT!

Ibu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat.

Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilai-nilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

Ibu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, Ibu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

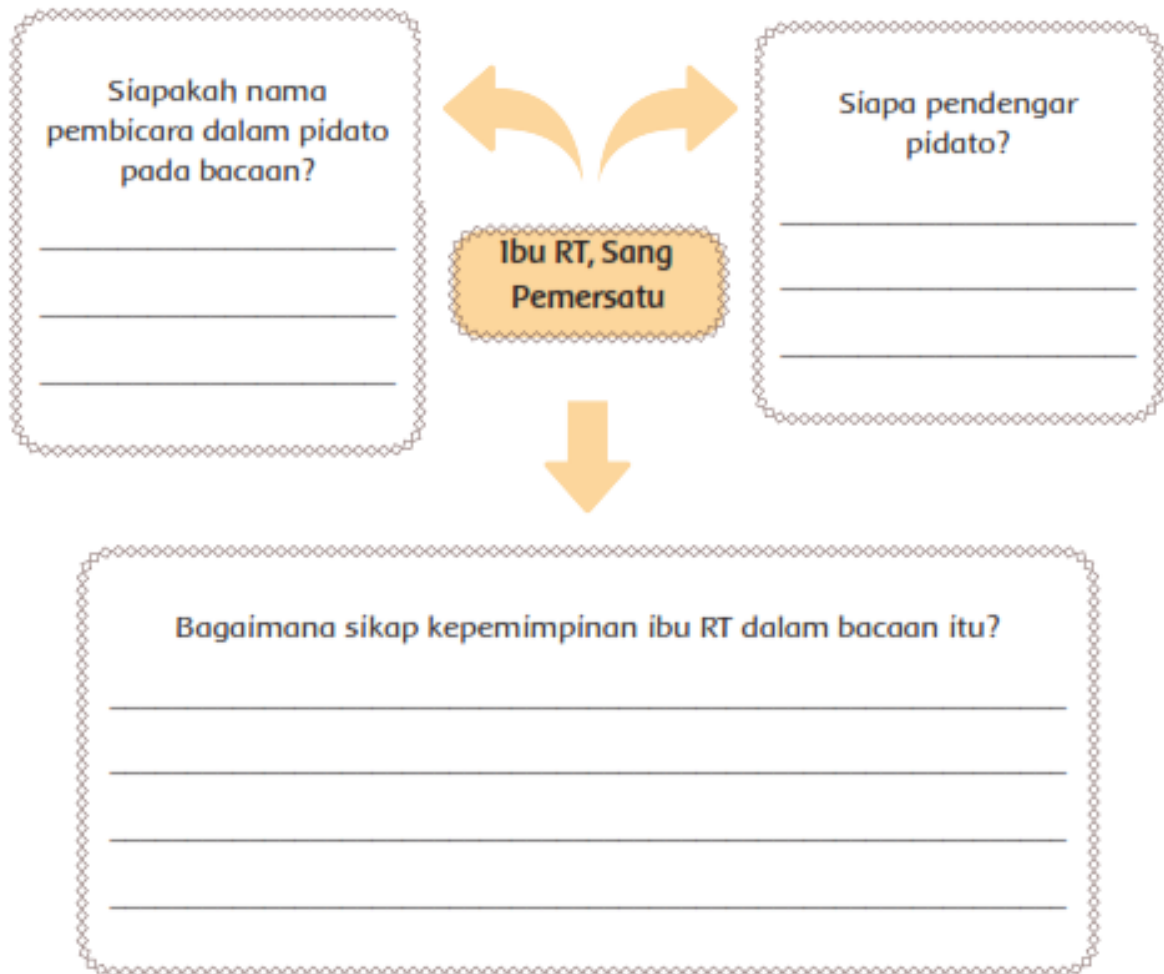
"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

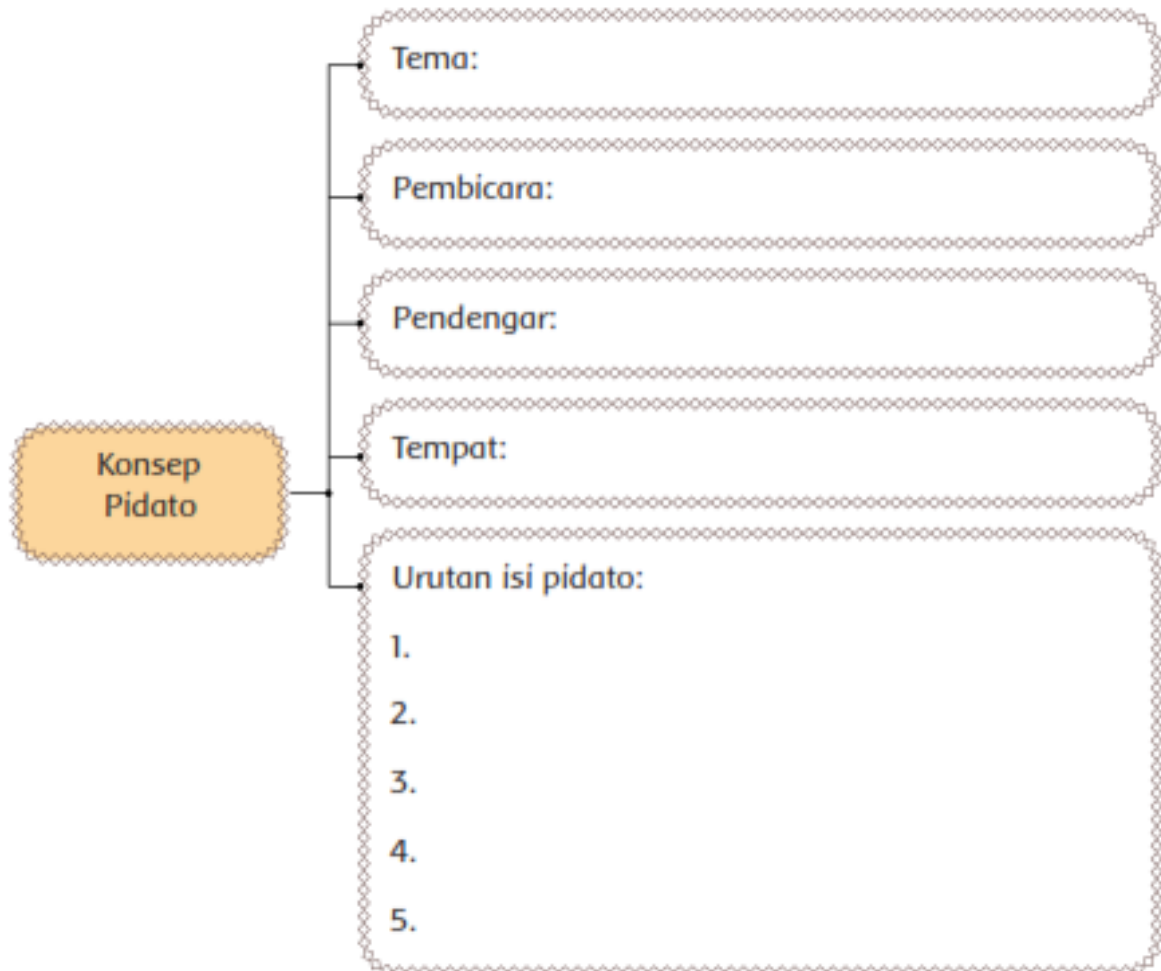
Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

Kamu telah membaca bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu". Jawablah pertanyaan-pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk peta pikiran seperti berikut.



Berdasarkan pidato pada bacaan "Ibu RT, Sang Pemersatu", lengkapi bagan berikut.



Ibu Erika seorang ketua RT yang hebat.

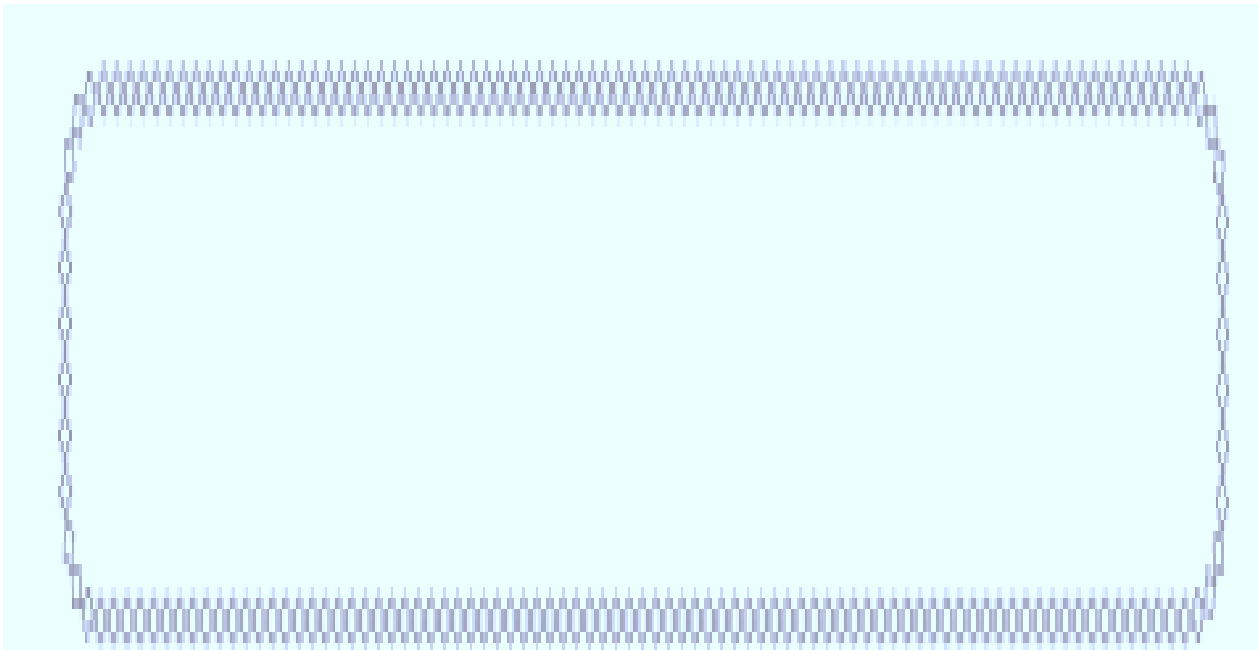


Iya, perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi pemimpin yang baik.

Amatilah gambar berikut.



Apa perbedaan fisik laki-laki sebelum dan setelah masa pubertas?



"SELAMAT MENGERJAKAN, TETAP SEMANGAT"